

Sunday, 25 November 2019

IHSG	MNC 36
6,100.24	337.47
-17.12 (-0.28%)	-0.88 (-0.26%)

Today Trade

Volume (million share)	14,801
Value (billion Rp)	9,211
Market Cap.	7,018
Average PE	17.5
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.02	5.05
Inflation rate (YoY)	3.13	3.39
BI 7-days repo rate	5.00	5.00
LPS rate	6.25	6.50

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,100	-0.28	-1.52
Dow Jones	27,875	+0.39	+19.49
S&P 500	3,110	+0.22	+24.06
FTSE 100	7,326	+1.22	+8.89
Nikkei	23,301	+0.81	+16.42

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,093	-0.02	+2.06
EUR/USD	1.10	+0.34	+3.89
GBP/USD	1.28	+0.62	-0.63
USD/JPY	108.66	-0.03	+0.94

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	57.77	-1.38	+27.22
Coal (USD/ton)	67.9	+0.52	-33.46
Gold (USD/oz)	1,464	-0.18	+14.50
Nickel (USD/ton)	14,635	+1.04	+36.90
CPO (RM/Mton)	2,642	+2.72	-1.84
Tin (US/Ton)	16,350	-0.30	-16.05

MNCS Update

Setelah selama seminggu lalu IHSG turun -0.46% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -566.48 miliar, diawal pekan ini ada harapan IHSG akan rebound seiring penguatan DJIA +0.39% serta penguatan beberapa komoditas seperti Nikel +0.97%, Coal +0.52% serta CPO +2.84%. Menguatnya sebagian besar Bursa Asia Senin pagi ini berpotensi menjadi katalis pendorong IHSG untuk rebound Senin ini. Mengetahui IHSG berpotensi menguat Senin ini, kami bersemangat merekomendasikan investor melakukan trading harian atas saham dari sektor Telko, Investasi, TI, Semen, Perkebunan/CPO, Retail, Pakan Ayam dan Industri Dasar dalam perdagangan diawal pekan ini.

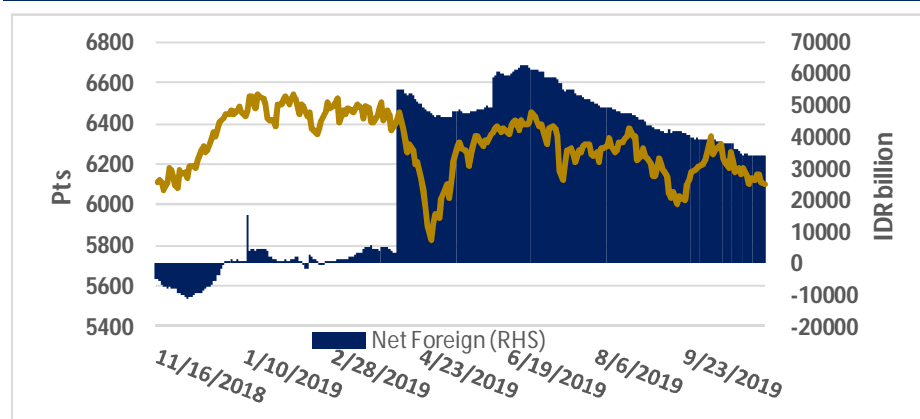
IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,061 - 6,153 adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah EXCL SRTG MTDL SMCB LSIP ACES JPFA PTBA AGII MARK

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariasi. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan Jumat kemarin. Indeks Hang Seng ditutup menguat sebesar +0.48%, lalu Indeks Shanghai ditutup melemah -0.63% dan Kospi ditutup menguat sebesar +1.12%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.39% di level 27,875.62 hal ini sejalan dengan penguatan pada S&P 500 sebesar -0.22%. Wall Street ditutup menguat dikarenakan munculnya sinyal positif dari kesepakatan dagang AS-China, dikatakan penasihat gedung putih bahwa perjanjian damai dagang bisa diteken pada akhir tahun ini, namun masih terdengar isu Hong Kong yang menjadi sebuah halangan tentang isu hak asasi manusia di negara tersebut. Di samping itu, pasar komoditi, harga Nikel menguat +0.97% ke USD 14,635 per barel dan dari CPO menguat +2.84% ke USD 2,642

Pada perdagangan 22 November, IHSG ditutup melemah sebesar -0.28% ke level 6,100. Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya masih pada kesepakatan dagang AS-China yang belum ada kejelasan sampai hari ini, perkembangan isu Hong Kong soal Kongres AS menyetujui aturan Hak Asasi Manusia di Hong Kong.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) dibuka stagnan di perdagangan pasar spot hari ini. Kebimbangan masih membayangi pasar keuangan Asia, terkait perkembangan negosiasi dagang AS-China. Pada Senin (25/11/2019), US\$ 1 setara dengan Rp 14.080 kala pembukaan pasar spot. Sama persis dengan posisi penutupan perdagangan akhir pekan lalu. Sepanjang pekan kemarin, rupiah melemah tipis 0,09% di hadapan dolar AS. Sebagian besar mata uang utama Asia juga melemah, dan depresiasi rupiah adalah yang paling tipis. Memasuki pekan yang baru, rupiah masih saja galau. Maklum, dari dalam negeri belum ada sentimen yang mampu menggerakkan rupiah. Dinamika rupiah pun sepenuhnya tergantung pada isu eksternal. Masalahnya, pasar keuangan Asia dan dunia sedang dilanda kegamangan. Ini terlihat dari pergerakan mata uang utama Benua Kuning yang variatif, belum menemukan pola yang baku. (CNBC Indonesia)

Masyarakat Hong Kong menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum (Pemilu) distrik yang dipandang sebagai barometer opini publik Minggu (24/11/2019). Dari perhitungan Senin (25/11/2019) pagi, kandidat yang pro demokrasi dikabarkan memenangkan Pemilu. Mereka memperoleh mayoritas suara dengan meraih 333 dari total 425 kursi yang diperebutkan. Sedangkan pro China hanya memenangkan 52 kursi. Kabar ini membawa angin segar Pemilu dilakukan hampir tanpa hambatan. Sekitar 3 juta orang dikabarkan mengikuti pemilu, atau hampir dua kali lipat dari pemilu sebelumnya. Dewan distrik akan mengendalikan sejumlah pengeluaran dan memutuskan masalah publik seperti transportasi. Massa pro demokrasi menilai ini salah satu upaya untuk memangkas pengaruh China di wilayah itu. Bagi kelompok anti China di Hong Kong. Di beberapa tempat, menurut Reuters, massa merayakan kemenangan. (CNBC Indonesia)

OECD Memprediksi Ekonomi Indonesia 2020 Bakal Tumbuh Lebih Lambat. Dalam laporan terbarunya, Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) memprediksikan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini hanya 5,04%. Pertumbuhan tahun 2020 berpotensi melambat jadi 5,01%, kemudian 5,05% di tahun 2021. Proyeksi tersebut jauh lebih rendah dari target pertumbuhan ekonomi 2020 yang pemerintah tetapkan sebesar 5,3%. Menurut OECD, risiko perekonomian selama 2020-2021 masih berasal dari perang dagang AS-China yang memburuk. Hal ini bisa semakin menekan harga komoditas dan perdagangan ekspor. Perang dagang juga akan menyebabkan perlambatan ekonomi negara maju. OECD memperkirakan, pertumbuhan ekonomi AS hanya 2% pada 2020 dan 2021. Kawasan Eropa dan Jepang diprediksi cuma tumbuh sekitar 1%. Sementara pertumbuhan China diperkirakan makin merosot jadi 5,7% dan 5,5% di 2020 dan 2021, jauh di bawah tingkat pertumbuhan 2019 yang masih sebesar 6,6%. Sebelumnya, JP Morgan meramal pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini dan tahun depan di bawah 5%, persisnya hanya 4,9%. (Kontan)

Corporate News

PT Mark Dynamics Indonesia (MARK). Perseroan menyebutkan pabrik telah mencapai tingkat produksi hingga 610.000 pieces per bulan tahun 2019 sementara tahun 2020 perseroan memproyeksikan kapasitas produksi naik menjadi 710.000 pieces per bulan, atau naik sekitar 18,3% dibandingkan tahun 2019. Terkait capex di tahun depan, dana yang digelontorkan tidak signifikan tahun-tahun sebelumnya. Sebab dua tahun belakangan ini, yakni 2018 dan 2019 sudah menggelontorkan dana sekitar Rp 100 miliar untuk ekspansi pabrik baru di Tanjung Morawa, Sumatera Utara. (Kontan)

PT Media Citra Nusantara (MNCN). Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 12% hingga 14% pada 2020. Salah satu strategi untuk mencapai target itu adalah dengan membangun bisnis digital dan konten. Sementara perseroan menargetkan pendapatan tahun 2019 bakal menembus pertumbuhan sebesar 10%. Perseroan telah meluncurkan RCTI+ pada akhir Agustus silam, dan sekarang telah mencapai monthly active user (MAU) sebesar 4 juta. Tahun depan, perseroan menargetkan MAU mencapai 30 juta dengan pendapatan dari RCTI+ sebesar US\$ 30 juta. Sementara pendapatan digital akan mewakili 20% dari total pendapatan perseroan tahun 2022 dan akan berkontribusi sebesar 25% terhadap total pendapatan pada 2024 mendatang. (Kontan)

PT Vale Indonesia (INCO). Holding Industri Pertambangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Mining Industry Indonesia (MIND ID), menyiapkan dana hingga US\$ 500 juta atau Rp 7 triliun (kurs Rp 14.000 per dollar AS) untuk mencaplok 20% saham divestasi INCO. Dananya sudah tersedia, closing transaction paling lambat Juni 2020. (Kontan)

PT Harum Energy (HRUM). Kinerja perseroan terbilang lesu hingga kuartal tiga kemarin. pendapatan HRUM turun 14,02% (yoy) dari US\$ 232,96 juta di kuartal III-2018 menjadi US\$ 200,28 juta di kuartal III-2019. Laba bersih perusahaan juga merosot 29,43% (yoy) dari US\$ 22,73 juta di kuartal III-2018 menjadi US\$ 16,04 juta di kuartal III-2019. Melihat kondisi tersebut, perseroan akan terus menjalankan strategi efisiensi produksi dengan mengendalikan biaya operasional. Perseroan juga masih akan memacu pendapatan ekspor. Sebab, perseroan menilai kondisi pasar batubara global sebenarnya masih stabil meski terjadi penurunan harga. Alhasil, potensi permintaan batubara yang tinggi dari negara-negara lain masih terbuka. Perseroan juga akan mengoptimalkan penggunaan aset-aset operasional yang ada. (Kontan)

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan telah membukukan nilai kontrak baru senilai Rp5,2 triliun sepanjang 10 bulan tahun ini. Raihan dari sektor infrastruktur menyumbang lebih dari separuh total nilai kontrak baru. Sektor infrastruktur berkontribusi 68,45% disusul oleh energi sebesar 16,43%. Selain kedua sektor tersebut, nilai kontrak baru yang didapat dari sektor properti sebesar 8,75%, kemudian dari sektor industri dan tambang masing-masing sebesar 4,86% dan 1,51%. Beberapa proyek besar yang didapat WTON hingga Oktober 2019 antara lain jalan tol Pekanbaru-Padang Seksi Bangkinang-Pangkalan senilai Rp691,9 miliar, jalan tol Bogor Outer Ring Road (BORR) Seksi 3A senilai Rp220,69 miliar, dan jalan tol Balikpapan-Samarinda Paket 234 senilai Rp215,28 miliar. masih optimistis meraih kontrak baru senilai Rp8,5 triliun pada akhir tahun ini. Angka ini, lanjutnya, masih tumbuh 10,4% dibandingkan dengan raihan sepanjang 2017 senilai Rp7,7 triliun. (Bisnis)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,061- 6,153

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT XL Axiata Tbk. (EXCL)

- EXCL 3,500 - 3,610 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG)

- SRTG 3,760 - 3,840 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)

- MTDL 1,775 - 1,820 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (SMCB)

- SMCB 1,295 - 1,430 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)

- LSIP 1,345 - 1,425 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCE											
BBCA	20.67	27.49	4.63	31493	33000	31288	31425	31488	31625	31688	Spec BUY
BBNI	15.33	9.17	1.20	7658	8950	7581	7613	7656	7688	7731	Trading SELL
BBRI	21.74	15.29	2.61	4206	4790	4118	4165	4208	4255	4298	Spec BUY
BMRI	15.42	12.15	1.68	7091	8759.5	6969	7013	7094	7138	7219	Trading SELL
BNGA	6.71	6.57	0.55	937	1377.5	915	925	945	955	975	Trading SELL
BNLI	-2.94	18.89	1.19	1023	1300	984	993	1019	1028	1054	Trading SELL
TRADE, SERVICES & INVESTMENT											
AKRA	14.15	18.72	1.65	3391	4800	3163	3255	3393	3485	3623	Trading SELL
MAPI	6.63	21.00	2.89	1038	1300	1004	1018	1039	1053	1074	Trading SELL
MNCN	16.62	7.80	1.56	1404	1670	1371	1378	1396	1403	1421	Trading SELL
PROPERTY, REAL ESTATE & BUILDING CONSTRUCTION											
BSDE	15.65	8.68	0.91	1355	1725	1344	1353	1359	1368	1374	Spec BUY
CTRA	11.98	19.07	1.32	1041	1380	1016	1028	1041	1053	1066	Trading SELL
DMAS	12.61	13.65	2.13	309	345	298	301	308	311	318	Trading SELL
PTPP	17.96	8.00	0.72	1514	2330	1460	1480	1520	1540	1580	Trading SELL
PWON	26.70	9.51	1.92	579	730	558	565	578	585	598	Trading SELL
SMRA	12.06	26.74	2.10	1048	1400	1014	1023	1049	1058	1084	Trading SELL
WIKA	14.10	7.78	1.09	1932	2700	1860	1890	1940	1970	2020	Trading SELL
CONSUMER GOODS											
GGRM	17.84	11.05	2.16	53208	63230	52550	52900	53250	53600	53950	Neutral
HMSP	46.63	16.76	7.36	2028	2350	1978	1995	2028	2045	2078	Trading SELL
ICBP	20.82	26.75	5.56	11411	12900	11269	11363	11394	11488	11519	Spec BUY
INDF	12.42	14.26	1.92	7935	8900	7825	7875	7925	7975	8025	Neutral
KLBF	20.12	27.65	4.63	1519	1775	1498	1505	1518	1525	1538	Trading SELL
MYOR	21.47	27.76	5.42	2126	2815	2095	2110	2135	2150	2175	Trading SELL
SIDO	18.47	24.90	5.99	1277	1345	1229	1253	1274	1298	1319	Spec BUY
ULTJ	18.24	20.29	3.43	1579	--	1538	1565	1578	1605	1618	Spec BUY
UNVR	128.23	43.97	46.69	42107	46775	41794	41963	42169	42338	42544	Trading SELL
MISCELLANEOUS											
ASII	17.51	13.10	1.88	6616	7900	6544	6588	6619	6663	6694	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
BASIC INDUSTRY & CHEMICALS											
BRPT	6.66	143.99	6.39	1211	620	1171	1183	1206	1218	1241	Trading SELL
SMGR	15.18	31.79	2.33	12344	14750	11863	12050	12263	12450	12663	Trading SELL
TPIA	13.78	113.58	6.41	8966	5000	8875	8925	8975	9025	9075	Neutral
INFRASTRUCTURE, UTILITY & TRANSPORTATION											
EXCL	-7.67	N/A	2.00	3543	4000	3473	3505	3543	3575	3613	Trading SELL
PGAS	14.30	15.48	1.29	1955	2450	1903	1920	1953	1970	2003	Trading SELL
TLKM	22.50	19.80	4.03	4033	4775	3988	4025	4038	4075	4088	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	5.86	0.78	1326	1575	1289	1303	1324	1338	1359	Trading SELL
ANTM	-1.85	24.20	0.98	814	1225	793	800	813	820	833	Trading SELL
INCO	3.03	403.49	1.23	3341	4200	3173	3225	3323	3375	3473	Trading SELL
PTBA	27.66	6.18	1.57	2430	2575	2353	2395	2423	2465	2493	Spec BUY
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	3.54	0.27	67	--	65	66	67	68	69	
BMTR	4.84	4.11	0.51	389	--	379	383	389	393	399	
MNCN	16.62	7.80	1.56	1404	1670	1371	1378	1396	1403	1421	
BABP	-9.00	N/A	N/A	50	--	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	10.81	N/A	144	--	142	144	146	148	150	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50.00	--	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	39.30	0.46	122	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	3.36	950	--	950	950	950	950	950	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
GAMA	700	10.2	TLKM	404	7.8	KPAS	+22	+34.9	BSKW	-40	-25.0
TRAM	530	7.7	BBCA	392	7.6	HELI	+40	+28.6	BAYU	-300	-24.8
MAMI	526	7.7	HEAL	352	6.8	ENVY	+220	+25.0	WOWS	-102	-24.6
ZINC	359	5.2	BBRI	335	6.5	ARTA	+90	+24.7	SDRA	-195	-23.2
APIC	213	3.1	ASII	207	4.0	PURE	+66	+24.4	KPAL	-103	-19.3

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Palma Serasih Tbk.		103 - 110	4,000,000,000	19/11/2019	25/11/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Surya Pertiwi Tbk.	SPTO	20	18/11/2019	19/11/2019	20/11/2019	12/12/2019
PT Tunas Ridean Tbk.	TURI	8	11/11/2019	12/11/2019	13/11/2019	05/12/2019
PT Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO	3	15/11/2019	18/11/2019	19/11/2019	10/12/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	TNCA	344	3:2	08/01/2020	09/01/2020	10/01/2020	20/01/2020
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	DNAR	197	2:5	27/11/2019	28/11/2019	29/11/2019	09/12/2019
PT Trisula International Tbk.	TRIS	276	2:1	26/11/2019	27/11/2019	28/11/2019	06/12/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
25/11	UK	CBI Distributive Trades NOV		-10	
25/11	US	Chicago Fed National Activity Index OCT		-0.45	
25/11	US	Dallas Fed Manufacturing Index NOV		-5.1	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.